

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Ekosistem mangrove merupakan kawasan yang memiliki peranan penting dalam menjaga kelestarian di wilayah pesisir. Ekosistem mangrove juga mempunyai nilai ekologis dan ekonomis yang tinggi. Ekosistem mangrove menyediakan bahan untuk keperluan rumah tangga dan industri, seperti kayu bakar, arang dan kertas, yang dalam nilai ekonomi memiliki nilai komersial tinggi. Keberadaannya juga memberikan beberapa manfaat lain yaitu, sebagai tempat mengasuh (*Nursery ground*), tempat bertelur dan memijah (*Spawning ground*), tempat mencari makan (*Feeding ground*), dan tempat berlindung berbagai juvenile, larva ikan, dan kerang dari predator (Maulida 2014). Mangrove juga mempunyai fungsi lain yaitu, sebagai penahan pantai dari abrasi, gelombang atau angin, dan penahan intrusi air laut (Muhsoni 2013).

Ekosistem mangrove di temukan hampir setiap wilayah pesisir Pulau Madura. Pulau Madura memiliki luas ekosistem mangrove mencapai 15.118,2 ha. Kabupaten Bangkalan mempunyai ekosistem mangrove mencapai luas yaitu 1.508,1 ha (10%). Kabupaten Bangkalan menempati urutan luas ekosistem mangrove terluas ke dua setelah Kabupaten Sumenep dengan daerah kepulauannya 12.095,4 Ha (80%). Adapun di Kabupaten Bangkalan ekosistem mangrove terluas terdapat di Kecamatan Klampis dengan luas mencapai 507,6 ha (33,7%) (Muhsoni 2013). Daerah dengan kondisi ekosistem mangrove yang cukup bagus di Kecamatan Klampis terdapat di Desa Mrandung. Namun, kebutuhan masyarakat dengan berbagai peruntukannya, menyebabkan terganggunya ekosistem mangrove. Untuk itu perlu adanya upaya pengelolaan lingkungan yang dapat menjaga dan menjamin keberlanjutan ekosistem mangrove agar terhindar dari kerusakan, juga dapat merehabilitasi fungsi ekologis dan biologis ekosistem mangrove. Maka diperlukan suatu pendekatan atau cara yang rasional dalam pemanfaatannya. Ekowisata adalah salah satu pendekatan untuk mewujudkan pembangunan wilayah pesisir yang berkelanjutan. Konsep ekowisata merupakan alternatif pengelolaan kawasan wisata dengan tetap mempertahankan dan memperhatikan kelestarian

lingkungan dengan menggunakan potensi sumberdaya dan partisipasi masyarakat (Azkia 2013).

1.2 Rumusan Masalah

Pesatnya laju degradasi ekosistem mangrove di Indonesia saat ini dan berkembangnya pemanfaatan sumber daya alam memerlukan upaya peningkatan pengelolaan ekosistem mangrove lebih serius. Kurang tepatnya masyarakat dalam menggunakan dan mengfungsikan mangrove menjadi salah satu masalah yang harus segera di selesaikan. Salah satu upaya untuk mengatasi rusaknya ekosistem mangrove yakni dengan adanya pengelolaan ekosistem mangrove secara berkelanjutan. Ekowisata merupakan penerapan kebijakan pengelolaan secara berkelanjutan yang dapat dijadikan solusi tepat untuk mengatasi hal tersebut, selain bertanggung jawab atas kelestarian lingkungan juga dapat meningkatkan perekonomian masyarakat dan dapat meningkatkan peran aktif masyarakat dalam pelaksanaannya.

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan yaitu :

1. Mengetahui kontribusi ekosistem mangrove Desa Mrandung Kecamatan Klampis Kabupaten Bangkalan.
2. Menganalisis kesesuaian ekosistem mangrove Desa Mrandung Kecamatan Klampis Kabupaten Bangkalan sebagai kawasan ekowisata mangrove.
3. Mengetahui daya dukung ekosistem mangrove Desa Mrandung Kecamatan Klampis Kabupaten Bangkalan.

1.4 Manfaat Penelitian

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat yaitu :

1. Memberikan saran dan masukan bagi pemerintah, pengelola, dan masyarakat daerah akan pengembangan kegiatan yang dapat dilakukan di kawasan ekosistem mangrove Desa Mrandung Kecamatan Klampis Kabupaten Bangkalan.
2. Memberikan informasi tentang indeks nilai penting (INP), kesesuaian ekowisata mangrove dan daya dukung ekosistem mangrove Desa Mrandung Kecamatan Klampis Kabupaten Bangkalan.

1.5 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah dari penelitian ini meliputi :

1. Mengetahui nilai indeks nilai penting (INP) ekosistem mangrove Desa Mrandung Kecamatan Klampis Kabupaten Bangkalan.
2. Mengkaji lebih dalam parameter-parameter kesesuaian untuk ekowisata mangrove Desa Mrandung Kecamatan Klampis Kabupaten Bangkalan.
3. Menghitung daya dukung kawasan dan daya dukung pemanfaatan ekosistem mangrove Desa Mrandung Kecamatan Klampis Kabupaten Bangkalan.